

## APPENDICES

### Appendix 1: Transcription of the Interview

#### 1.1 Rachel's Interview (January 22, 2025)

<b>Nama (samaran)</b>	<b>Naskah Wawancara</b>
Pewawancara	: Selamat pagi, Mbak Rahel. Boleh minta waktunya sebentar untuk interview?
Rachel	: Iya, selamat pagi. Silakan.
Pewawancara	: Kalau boleh tahu, pada semester berapa Mbak menempuh mata kuliah <i>Extensive Reading</i> ?
Rachel	: Itu di semester 2
Pewawancara	: Apakah Mbak sering memperoleh kosa kata baru ketika melakukan <i>Extensive Reading</i> ?
Rachel	: Cukup sering
Pewawancara	: Oke, bagaimana Mbak biasanya mempelajarinya?
Rachel	: Kalau ada kosa kata baru itu, saya biasanya enggak langsung cari di kamus ataupun di <i>Google Translate</i> gitu. Biasanya saya coba meraba-raba maknanya dulu dari konteksnya. Kalau dari konteksnya satu kalimat itu saya belum bisa paham, jadi saya mengaitkan ke kalimat sebelumnya atau sesudahnya. Lalu setelah itu saya cari makna aslinya di Google. Selain itu, dulu saya punya buku kecil yang isinya itu <i>Vocab-vocab</i> yang saya masih asing. Walaupun itu juga gak berlanjut terus karena ribet kan bawa-bawa buku ke mana-mana, tapi lumayan <i>work</i> sih pada saat itu. Jadi ya sekarang kalo menemukan <i>vocab</i> asing, saya kadang menuliskannya di <i>handphone</i> .
Pewawancara	: Terus, apakah Mbak merasakan peningkatan penguasaan kosa kata setelah mengikuti mata kuliah <i>extensive reading</i> dan melakukan <i>extensive reading</i> secara mandiri?
Rachel	: Peningkatan kosa kata itu sih pasti ada ya cuman kan kadang emang lupa gitu.
Pewawancara	: Oke, terus bagaimana Mbak mengukur bahwa Mbak itu mendapatkan peningkatan penguasaan kosa kata dari <i>Extensive Reading</i> ?
Rachel	: Mungkin lebih ke pemahaman dalam membaca teks ya. Kadang-kadang walaupun kita kayaknya paham konteksnya, kita masih suka ragu ini bener gak sih? Tapi disitu saya mulai kayak, oh iya kok ini bener artinya ini.
Pewawancara	: Nah ada ngga sih buku atau artikel yang paling

	berkesan bagi Mbak Rahel dalam meningkatkan kosa kata?
Rachel	: Ada satu yang fiksi tuh judulnya <i>Pride and Prejudice</i> . Karena kan walaupun dia <i>romance</i> , tapi pakai bahasa yang masih saya nggak tahu. Dan juga waktu itu saya tertarik sama ceritanya jadi <i>enjoy</i> membacanya.
Pewawancara	: Terus, apakah Mbak merasakan hambatan dalam proses menguasai kosa kata melalui <i>Extensive Reading</i> ?
Rachel	: Tantangan terbesar yang saya rasain dalam mempelajari kosa kata melalui <i>Extensive Reading</i> tuh, mempertahankan minat baca sih, Mba.
Pewawancara	: Lalu bagaimana Mbak mengatasi hambatan tersebut?
Rachel	: Untuk mengatasinya, saya ambil jeda singkat dan gantian membaca dengan kegiatan lain buat me-refresh pikiran saya. Karena variasi kegiatan bisa bantu saya buat mencegah kebosanan dan mempertahankan motivasi belajar saya.
Pewawancara	: Oke, sekian <i>interview</i> nya. Terima kasih ya Mbak Rachel atas waktunya.
Rachel	: Iya, sama-sama.

## 1.2 Amara's Interview (January 22, 2025)

Nama (samaran)	Naskah Wawancara
Pewawancara	: Selamat siang Mbak Amara. Boleh minta waktunya sebentar buat wawancara hari ini?
Amara	: Selamat siang. Boleh.
Pewawancara	: Kak boleh tahu Mbak menempuh mata kuliah <i>Extensive Reading</i> pada semester berapa ya?
Amara	: Kemarin itu semester 2
Pewawancara	: Apakah Mbak sering memperoleh kosa kata baru saat melakukan <i>Extensive Reading</i> ?
Amara	: Sering.
Pewawancara	: Sering? Nah bagaimana Mbak biasanya memperoleh kosa kata baru saat membaca secara ekstensif?
Amara	: Lebih ke menebak dulu sih sebisanya, terus ditranslate. Aku lebih suka pakai kamus digital atau Google Translate sih ya Mba, daripada pakai kamus biasa kan kita cuma bisa cari kata per kata kan? Aku lebih suka menyalin kalimatnya, lalu menerjemahkannya sekaligus. Karena bisa aja tiap kata kan artinya beda tuh. Jadi saya menggunakan kamus digital buat ngartiin, tapi secara langsung semuanya yang saya belum paham konteksnya.

Pewawancara	:	Nah terus, apakah Mbak sendiri merasakan peningkatan penguasaan kosa kata setelah mengikuti mata kuliah <i>Extensive Reading</i> dan melakukan <i>Extensive Reading</i> secara mandiri?
Amara	:	Secara pengalaman, iya, banyak.
Pewawancara	:	Bagaimana Mbak mengukurnya?
Amara	:	Jadi yang awalnya <i>struggle</i> buat bikin <i>text writing</i> itu jadi lebih gampang semenjak sering membaca. Soalnya kan namanya <i>extensive</i> itu kan lebih luas bacaannya lebih banyak <i>input</i> kosa katanya ya. Itu jadi lebih gampang buat bikin kalimat, jadi lebih cepat buat ngerjainnya.
Pewawancara	:	Terus buku atau artikel atau bacaan apa yang paling berkesan bagi Mbak dalam meningkatkan kosa kata selama melakukan <i>Extenssive Reading</i> ?
Amara	:	Buku yang paling berkesan buat saya itu novel terjemahan dari Bahasa Spanyol, Mba. Jadi dia tuh aslinya buku Trilogy, ada <i>Culpa Mia</i> , <i>Culpa Tuya</i> , sama <i>Culpa Nuestra</i> . Nah saya baca buku terjemahan yang <i>Culpa Nuestra</i> kalo di Bahasa Inggris jadi <i>Our Fault</i> , Salah Kita.
Pewawancara	:	Oke, terus apakah Mbak merasakan hambatan dalam proses menguasai kosa kata melalui <i>Extensive Reading</i> ?
Amara	:	Kadang-kadang saya tuh malas Mba buat baca teks Bahasa Inggris. Jadi kalau lagi malas gitu biasanya lebih milih yang berbahasa Indonesia.
Pewawancara	:	Nah dari hambatan tersebut, strategi apa yang Mbak gunakan untuk mengatasinya?
Amara	:	Saya suka cari-cari teks lain yang lebih menarik, Mba. Karena kadang kan hal yang buat orang malas baca itu karena emang teksnya ngga menarik kan. Jadi kalau suka sama teksnya, ya bakalan <i>enjoy</i> juga bacanya.
Pewawancara	:	Oke, sudah mbak sekian. Terima kasih ya atas waktunya.
Amara	:	Oh sudah ya? Sama-sama

### 1.3 Tiana's Interview (January 22, 2025)

Nama (samaran)	Naskah Wawancara
Pewawancara	: Selamat sore Mbak Tiana. Boleh minta waktunya sebentar buat interview hari ini?
Tiana	: Selamat sore. Iya silakan.
Pewawancara	: Kalau boleh tahu, pada semester berapa Mbak memperoleh mata kuliah <i>Extensive Reading</i> ?

Tiana	:	Seingat saya pada semester 2 itu.
Pewawancara	:	Apakah Mbak sering memperoleh kosa kata baru saat melakukan <i>Extensive Reading</i> ?
Tiana	:	Pastinya sering, ya. Apalagi kalau misalkan bacaannya beragam, jadi kosa kata itu lebih beragam juga. Karena kosa kata yang saya sering jumpai di fiksi sama yang saya sering jumpai di artikel atau di kayak buku akademik itu ya, buku makul, itu pasti beda. Jadi kosa kata yang saya temui juga beragam dan banyak.
Pewawancara	:	Oke, nah terus bagaimana Mbak ini biasanya mempelajari kosa kata baru saat membaca secara ekstensif?
Tiana	:	Saya membaca itu biasanya hanya untuk ingin tahu, jadi biasanya itu hanya menebak-nebak arti konteksnya. Tapi misalkan menebak-nebak kok nggak bisa, misal kata ini tuh kata kuncinya, nah itu baru membuka kamus biasanya. Kalau saya emang ingin belajar, itu malah kadang saya bawa buku, dicatat di buku. Tapi kalau saya sendiri kadang enggak ada buku atau pulpen di samping, saya pakai HP buat catat di notes.
Pewawancara	:	Terus apakah Mbak merasakan peningkatan penguasaan kosa kata setelah mengikuti mata kuliah <i>Extensive Reading</i> dan melakukannya secara mandiri? Tadi kan katanya banyak meningkat ya kosa katanya, nah itu apakah dalam hal penguasaan kosa kata itu juga meningkat?
Tiana	:	Pastinya ya, kalau perbendaharaannya meningkat ya penguasaan kosa katanya juga meningkat.
Pewawancara	:	Nah gimana Mbak mengukurnya?
Tiana	:	Saya jadi merasa lebih mudah memahami bacaan. Yang tadinya bolak-balik buka kamus, semakin sering membaca, jadinya sudah semakin jarang buka kamus.
Pewawancara	:	Oke, terus ada ngga sih buku atau artikel yang paling berkesan bagi Mbak dalam meningkatkan kosa kata?
Tiana	:	Saya punya satu yang saya ingat judulnya itu kalau nggak salah <i>The Fox Sister</i> , itu tuh buku tentang legenda Korea, legenda cerita rakyat Korea. Itu berkesan bagi saya soalnya itu cerita yang saya pilih sebagai tugas akhir, cerita yang benar-benar saya suka, jadinya saya pilih untuk tugas.
Pewawancara	:	Oke, terus apakah Mbak merasakan hambatan dalam proses menguasai kosa kata melalui <i>Extensive Reading</i> ?
Tiana	:	Terkadang iya, saya merasakan hambatan dalam menguasai kosa kata.

Pewawancara	:	Apa saja hambatan yang Mbak hadapi dalam memanfaatkan <i>Extensive Reading</i> untuk mendukung penguasaan kosa kata?
Tiana	:	Hambatannya sih, kadang males ya. Males baca, hehe. Kadang tuh kalau mau baca, kan saya lebih sering baca-baca dari handphone ya, kadang tuh suka kedistract gitu sama yang lain. Atau kalau lagi baca, suka tiba-tiba bosan gitu.
Pewawancara	:	Oke, terakhir nih. Bagaimana Mbak mengatasi hambatan-hambatan tersebut, strategi apa yang Mbak gunakan?
Tiana	:	Biasanya saya coba cari teks-teks lain yang lebih menarik perhatian saya. Misalnya cerpen-cerpen yang prolognya menarik, atau teks terkait lifestyle dan berita tentang artis favorit saya. Itu biasanya tahan baca sampai akhir sih.
Pewawancara	:	Nah, selesai. Terima kasih ya, Mbak Tiana atas waktunya.
Tiana	:	Sama-sama.

#### 1.4 Nathan's Interview (February 10, 2025)

Nama (samaran)		Naskah Wawancara
Pewawancara	:	Selamat siang, Mas Nathan. Minta waktunya sebentar buat interview hari ini ya.
Nathan	:	Selamat siang juga. Oke, boleh-boleh.
Pewawancara	:	Kalau boleh tahu, pada semester berapa Mas menempuh mata kuliah <i>Extensive Reading</i> ?
Nathan	:	Saya menempuh mata kuliah <i>Extensive Reading</i> pada semester 2.
Pewawancara	:	Apakah Mas sering memperoleh kosa kata baru saat melakukan <i>Extensive Reading</i> ?
Nathan	:	Iya, sering.
Pewawancara	:	Bagaimana Mas biasanya mempelajari kosa kata baru saat membaca secara ekstensif?
Nathan	:	Biasanya begitu menemukan suatu kosa kata baru, saya menebak dulu arti dari kosa kata tersebut berdasarkan kalimatnya. Lalu kemudian mencari di kamus untuk konfirmasi. Di samping itu, saya juga berusaha untuk lebih mengakrabkan diri dengan kosa kata asing tersebut. Biasanya dengan membaca ulang atau kadang saya teringat ketika bertemu kalimat-kalimat lain yang ada kosa kata asing tersebut di lain teks misal, supaya lebih paham lagi.
Pewawancara	:	Nah terus, apakah Mas merasakan peningkatan

	penguasaan kosa kata setelah mengikuti mata kuliah extensive reading dan melakukannya secara mandiri?
Nathan	: Iya, Mba.
Pewawancara	: Bagaimana Mas mengukurnya?
Nathan	: Biasanya saya secara spontan terpikir lebih banyak kosa kata pada saat saya berbicara atau menulis hal-hal yang berkaitan dengan Bahasa Inggris.
Pewawancara	: Terus, ada ngga sih buku yang paling berkesan buat Mas dalam meningkatkan kosa kata?
Nathan	: Ada, <i>e-book</i> yang judulnya <i>Gladiator</i> . Buku ini sebenarnya adaptasi dari suatu novel, tapi menurut saya ini tetap bagus karena memang ditujukan untuk belajar bahasa inggris jadi kata-katanya dibuat simple dan sederhana tapi tetap bisa buat belajar kosa kata baru juga.
Pewawancara	: Oke, terus apakah Mas merasakan hambatan dalam proses menguasai kosa kata melalui <i>Extensive Reading</i> ?
Nathan	: Ada, Mba. Kadang saya suka susah konsisten buat baca. Entah itu karena kurangnya waktu, atau sekedar jemu.
Pewawancara	: Nah terus bagaimana Mas mengatasi hambatan tersebut?
Nathan	: Saya biasanya cari bacaan yang asyik, kayak cerita-cerita seru gitu, biar semangat bacanya. Biar nggak gampang bosen dan tetep rajin baca. Trus saya berusaha sebisa mungkin atur waktu biar setiap malam bisa baca mba, walau cuma satu paragraf. Biar <i>habitnya</i> ngga ilang.
Pewawancara	: Oke, sudah cukup. Terima kasih ya Mas Nathan atas waktunya.
Nathan	: Ya sama-sama.

### 1.5 Egi's Interview (February 10, 2025)

Nama (samaran)	Naskah Wawancara
Pewawancara	: Selamat sore, Mas Egi. Bisa minta waktunya sebentar buat interview hari ini?
Egi	: Sore, Mba. Iya silahkan.
Pewawancara	: Kalau boleh tahu, pada semester berapa Mas menempuh mata kuliah <i>Extensive Reading</i> ?
Egi	: Pada semester 2 lalu.
Pewawancara	: Apakah Mas sering memperoleh kosa kata baru saat melakukan <i>Extensive Reading</i> ?
Egi	: Iya, sering.

Pewawancara	:	Bagaimana Mas biasanya mempelajari kosa kata baru saat membaca secara ekstensif?
Egi	:	<p>Pertama, menebak arti katanya dulu berdasarkan konteks yang saya pahami. Tapi kalau kurang meyakinkan, saya <i>translate</i>. Karena kadang ada beberapa kata asing yang sering muncul, terus kayak sulit untuk diartikan langsung.</p> <p>Biasanya kadang-kadang setelah baca, saya mengumpulkan beberapa kata yang menurut saya asing dalam teks itu, lalu dicari lewat <i>Google Translate</i>. Kata ini artinya apa, istilah ini artinya apa, baru setelah itu ngulang baca lagi.</p>
Pewawancara	:	Kemudian, apakah Mas merasakan peningkatan penguasaan kosa kata setelah mengikuti mata kuliah <i>Extensive Reading</i> dan melakukannya secara mandiri?
Egi	:	Ya, lebih tepatnya <i>improve</i> banget.
Pewawancara	:	Nah, bagaimana Mas mengukurnya?
Egi	:	Lebih ke selalu perhatiin ketika aku baca bacaan yang kurang <i>familier</i> atau kadang bacaannya itu baru pertama kali aku lihat. Nah setelah aku udah baca seluruhnya, lalu aku nilai sendiri apakah hanya ada beberapa arti yang kurang benar atau satu paragraf yang aku kurang ngerti atau berapa gitu. Itu nanti bisa buat ukuran seberapa efisien aku dalam membaca teks tersebut.
Pewawancara	:	Oke, selanjutnya ada ngga sih buku atau artikel yang paling berkesan bagi Mas selama melakukan <i>Extensive Reading</i> ?
Egi	:	Lebih ke teks berita sih, walaupun ya kadang-kadang ada juga baca novel atau baca komik. Salah satu contohnya itu yang baru-baru ini saya baca itu tentang USB-C charging.
Pewawancara	:	Apakah Mas merasakan hambatan-hambatan dalam proses menguasai kosa kata melalui <i>Extensive Reading</i> ?
Egi	:	Kadang. Yang paling sering itu karena susahnya nyempetin waktu baca karena kuliah sama kegiatan lain udah padat banget. Terus, saya juga gampang kehilangan fokus, dan cepet bosan. Karena tadi, saya lebih suka baca artikel berita gitu, jadi kadang kayak kurang paham sama istilah-istilah yang di bidang itu ya. Misalnya istilah di bidang teknologi kayak teks yang tadi itu, karena bukan bidangnya ya, jadi tidak familiar banget.
Pewawancara	:	Terus gimana caranya Mas mengatasi hambatan-hambatan tersebut, strateginya apa?

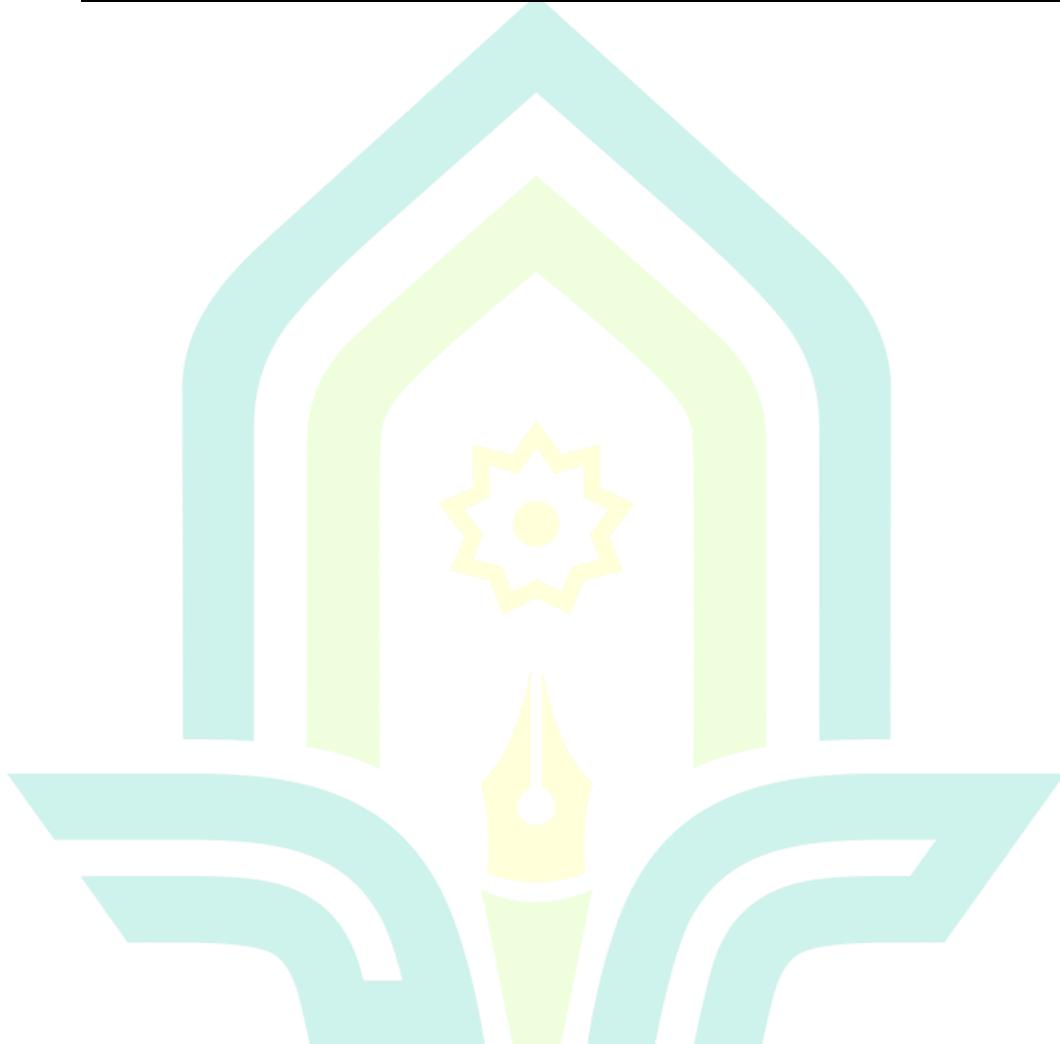
Egi	:	Biasanya saya berusaha baca-baca kalau ada waktu senggang di sela-sela makul atau kalau weekend lagi free kegiatan. Terus biar ngga hilang fokus, saya biasanya baca di tempat-tempat yang jauh dari keramaian dan istirahat beberapa waktu biar otak ngga capek. Terakhir, saya sesekali mengganti genre kalau udah bosan.
Pewawancara	:	Oke, sudah itu saja. Terima kasih, Mas Egi.
Egi	:	Iya, Mba. Sama-sama

### 1.6 Yolan's Interview (February 10, 2025)

<b>Nama (samaran)</b>	<b>Naskah Wawancara</b>
Pewawancara	: Selamat siang Mas Yolan. Boleh minta waktunya sebentar buat interview hari ini?
Yolan	: Iya, siang. Boleh, silakan.
Pewawancara	: Kalau boleh tahu pada semester berapa Mas memperoleh mata kuliah <i>Extensive Reading</i> ?
Yolan	: Semester 2 kalau tidak salah.
Pewawancara	: Apakah Mas sering memperoleh kosa kata baru saat melakukan <i>Extensive Reading</i> ?
Yolan	: Sangat sering
Pewawancara	: Bagaimana Mas biasanya mempelajari kosa kata baru saat membaca secara ekstensif?
Yolan	: Ketika membaca ekstensif dan saya menemukan kosa kata yang tidak saya ketahui, saya biasanya membuka kamus dalam bentuk digital sehingga mudah untuk dicari dan mempersingkat waktu. Selain itu, saya biasanya membuat sebuah <i>outline</i> atau catatan-catatan kecil tentang kosa kata baru yang telah saya temukan dan saya cari artinya di sebuah buku khusus. Sehingga ketika menemukan kosa kata yang sama seperti yang telah saya cari sebelumnya, saya bisa mengetahui dan bisa mengingat. Karena dengan menulis atau membuat catatan kecil itu, saya akan ter dorong untuk lebih bisa mengingat kosa kata baru yang telah saya temui. Tapi ketika sedang tidak membawa buku <i>outline</i> , saya kadang menuliskannya di <i>note handphone</i> . Kemudian, biasanya saya sering membaca teks-teks secara random yang memungkinkan adanya kosa kata yang sama, sehingga kosa kata-kosa kata yang mungkin telah saya cari arti sebelumnya akan ter-refresh dan berdampak pada ingatan <i>long term</i> saya. Karena dengan seringnya membaca teks dengan kosa kata yang sama, akan membuat otak bekerja secara tidak

	sadar untuk memahami dan menghafal kosa kata tersebut karena kebutuhan.
Pewawancara	: Apakah Mas merasakan peningkatan penguasaan kosa kata setelah mengikuti mata kuliah <i>Extensive Reading</i> dan melakukannya secara mandiri?
Yolan	: Tentu. Tentu ada peningkatan mengenai penguasaan kosa kata bahasa Inggris saya setelah mengikuti mata kuliah tersebut dan mencoba membaca secara ekstensif berdasarkan minat saya sendiri. Akan tetapi biasanya peningkatan kosa kata tersebut itu tidak signifikan. Karena dalam membaca ekstensif, saya biasanya lebih mengutamakan makna atau maksud dari teks yang telah saya baca, bukan menekankan arti-arti dari kosa kata baru yang telah saya dapatkan. Akan tetapi dengan membaca secara ekstensif berdasarkan minat diri sendiri, biasanya secara tidak langsung itu meningkatkan penguasaan dan kekayaan kosa kata bahasa Inggris saya. Tetapi ya kembali lagi, tidak signifikan.
Pewawancara	: Nah, bagaimana Mas mengukurnya?
Yolan	: Kalau cara untuk mengukur perkembangan penguasaan kosa kata itu, ketika saya membaca teks atau bacaan atau berita yang berbeda, saya akan lebih memahami arti dari kosa kata yang tadinya telah saya buat dalam catatan kecil tersebut. Jadi karena saya telah sering membaca teks-teks dan kemudian mencari arti-arti dari kosa kata yang sulit, itu akan membuat saya lebih memahami ketika saya membaca teks selanjutnya.
Pewawancara	: Ada ngga buku atau artikel yang paling berkesan bagi Mas dalam meningkatkan kosa kata?
Yolan	: Saya biasanya lebih berkesan pada artikel-artikel jurnal ilmiah. Salah satu artikel yang saya ingat karena memperoleh cukup banyak kosa kata baru itu tentang pengembangan <i>functional approach</i> untuk mengajarkan <i>multimodal literacy</i> .
Pewawancara	: Oke, terus apakah Mas merasakan hambatan dalam proses menguasai kosa kata melalui <i>Extensive Reading</i> ?
Yolan	: Ya saya merasakan adanya hambatan tentunya dan hambatan-hambatan tersebut bervariasi.
Pewawancara	: Apa saja tuh?
Yolan	: Yang pertama, karena kesibukan kuliah dan berbagai aktivitas lain, saya jadi kesulitan meluangkan waktu untuk membaca. Kemudian, motivasi membaca juga terkadang menurun, terutama saat menemukan teks

	yang sulit dipahami.
Pewawancara	: Jadi, bagaimana Mas mengatasi hambatan-hambatan tersebut? Strategi apa yang Mas gunakan?
Yolan	: Untuk mengatasinya, saya berusaha mengatur jadwal membaca agar lebih terstruktur dan memilih bacaan yang sesuai minat.
Pewawancara	: Oke, cukup sekian saja. Terima kasih ya, Mas Yolan atas waktunya.
Yolan	: Sama-sama, Mba.



## Appendix 2: Reading Logs

### 2.1 Rachel's Reading Log

No.	Title	Topic	Reason of Choosing the Text	Length	Duration	New Vocabulary
1.	Ten Reason Not to Die	Someone who tried to jump off a cliff	I had interested by the title	24 pages	30 min	28 words
2.	Replay	Boy who rewinds his life	Because I'm interested in this story	10 pages	12 min	5 words
3.	What are top 10 professional life hacks?	Professional life hacks	Because I'm interested in this topic	1 page	2 min	2 words
4.	Are TikTok 'Glow Up' And 'That Girl' Videos Bad For Our Mental Health? An Investigation	Glow-ups are seen as self care, but it was so toxic.	Because this article passed on the timeline	2 pages	3 min	1 word
5.	[Drama Review] Cute, light Rom-Com with some mystery	Review about popular Thailand series in 2022 entitled 'Astrophile'	Because I wanna get information about this drama before I watch it	1 page	2 min	1 word
6.	The Wolf and the Crane	Bone stuck crosswise in Wolf's throat	Because I like to read fiction	1 page	2 min	3 words
7.	The lion and the mouse	Lion who let the mouse go	Because I like to read fiction	1 page	2 min	1 word
8.	The plane tree	Two traveler who take a rest under the plane tree	Because I like to read fiction	1 page	2 min	2 words
9.	Bassam and Mona Go To School	Daily life of the Bassam and Mona family	Because the text is simple and easy to understand	11 pages	14 min	24 words
10.	Lost in The Feast	Mona Lost In The Feast	Because the text is	12	15 min	17 words

			continuation of the previous story (Bassam and Mona Go To School)	pages		
11.	The Three Friends	The debate between monkey, ant and elephant	Because it is simple short story with easy to understand language	4 pages	5 min	1 word
12.	The Story of Timun Mas	Timun Mas that survived the giant chase	Because it is famous story and easy to understand	6 pages	7 min	3 word
13.	Pride and prejudice	Love and social class in 19th century England.	Because I interest the title	476 pages	35 min / 7 session	70 words

## 2.2 Amara's Reading Log

No.	Title	Topic	Reason of Choosing the Text	Length	Duration	New Vocabulary
1.	Culpa Nuestra	Two teenagers from feuding families who fall in love	Because I like to read fiction	336 pages	60 min / 15 session	107 words
2.	Princess Diaries	An ordinary teenager who suddenly turns into a princess	Because the story is famous, interesting and the vocabulary is not too difficult	139 pages	25 min / 7 session	80 words
3.	The Forbidden Wish	The story of Jinni of the magic lamp	Because the story is famous and the sentences in it are beautiful	255 pages	25 min / 13 session	40 words
4.	The Princess and The Pea	Real princess who sleeps on the pea	Because this is famous story and interesting for me	746 words	60 min / 16 session	52 words

5.	Little Red Riding Hood	A journey of little girl wearing red hood	Because the text is interesting	225 words	25 min / 10 session	35 words
6.	The Wolf and The 7 Little Goats	The 7 little goats who are chased by wolves, when their mom leaves	Because this short story is very entertaining with an interesting plot	1115 words	60 min / 22 session	85 words
7.	The Ugly Duckling	The ugly duckling which is originally a beautiful swan	Because it is interesting	3774 words	60 min / 78 session	112 words
8.	Hansel and Gretel	2 smart little kids faced with various problems	Because this short story is very famous and have some important moral value	2881 words	60 min / 55 session	76 words

### 2.3 Tiana's Reading Log

No.	Title	Topic	Reason of Choosing the Text	Length	Duration	New Vocabulary
1.	The story of 'Bawang Merah and Bawang Putih'	Bawang Putih's life after her father died.	Because I have to tell it in story telling lessons	5 Pages	4 min	2 words
2.	The Perfect Face	A woman who doesn't like her face until she is offered to be a cosmetic model	Because I'm interested in this story	2 pages	2 min	1 word
3.	Tenses Review Best Practice: Exploring your tenses understanding	Tenses Review	Because I want to recheck some tenses that I'm confused about	316 pages (just read 75)	60 min / 7 session	13 words

				pages)		
4.	The Gift of the Magi	A husband and wife who give each other Christmas gifts	Because I'm interested in this story	20 pages	45 min	9 words
5.	The Girl Who Couldn't Hear	Andrew and a new student in his class	Because I'm interested in this story	4 pages	4 min	1 word
6.	An Overview of the INFP Personality Type	Tell all about INFP's thing.	Because I want to know about this personality	2 pages	2 min	1 word
7.	Color Psychology: Does It Affect How You Feel?	How Colors Impact Moods, Feelings, and Behaviors	Because I'm interested in this topic	3 pages	3 min	2 words
8.	10 Cute & Casual Korean Outfit Ideas That Look Good No Mater What	Korean trends fashion.	Because I'm interested in this topic	1 page	2 min	3 words
9.	A Former Teacher Exposes the Brutal Realities of Working At A Korean Hagwon	Reality of working at Hagwon (Korean private academies)	Because I'm interested in this topic.	4 pages	4 min	4 words
10.	[Korean News] The Husband of an Actress Is Arrested For Attempting To Murder His Wife	The man stabbed his wife with a weapon in the lobby of their Itaewon residence.	Because I'm interested in this topic	1 page	2 min	2 words
11.	What is the biggest culture shock you have ever faced?	The writer gets culture shock about plastic surgery in Korea.	Because I'm interested in this topic.	1 page	2 min	1 word
12.	The Owl & The Grasshopper	The old owl who disturbed by Grasshopper's singing.	I like this story	1 page	2 min	1 word

13.	[Recipe] Korean Mayo Egg Toast	Recipe of Korean mayo egg toast	I'd like to make it one day	1 page	2 min	2 words
14.	The Oak & The Reeds	The Oak stood proudly and fought against the storm	I like this story	1 page	2 min	2 words
15.	The Supernatural Fox Sisters	A daughter which is a fox demon who ate the cattle	Because I like to read fiction	4 pages	4 min	3 words

## 2.4 Nathan's Reading Log

No.	Title	Topic	Reason of Choosing the Text	Length	Duration	New Vocabulary
1.	Deductive Argument	All about deductive argument	To presenting this topic at LCT Class.	23 pages	20 min	40 words
2.	The Green Wars	Two friends take action to create a beautiful green town	I like this story	7 pages	5 min	10 words
3.	Between The Rich and The Poor	A lifestyle that is not like in general	Because the text is interesting, and have the translation on a different pages	3 pages	2 min	4 words
4.	Fire On The Mountain	Reunion of a family from disaster tragedy	Because I like the story	21 pages	17 min	10 words
5.	Harry Potter and The Sorcerer's Stone	Harry potter's early journey in magic school	Interested in the Harry Potter series, from the novel or the film	259 pages	30 min / 10 session	103 words
6.	Harry Potter and The Chamber of Secrets	Second trip in Hogwarts after Harry Potter and	Interested in the Harry Potter series, from the	359 pages	30 min / 12	98 words

		The Sorcerer's Stone	novel or the movie		session	
7.	Harry Potter and The Goblet of Fire	Goblet of Fire released Harry Potter name	Interested in the Harry Potter series, from the novel or the movie	567 pages	30 min / 15 session	112 words
8.	Kidnapped	Kidnapped child and his family looking for him	Because it is short story and I love it	12 pages	20 min	5 words

## 2.5 Egi's Reading Log

No.	Title	Topic	Reason of Choosing the Text	Length	Duration	New Vocabulary
1.	[News] Hong Kong: New school books claim territory was not a British colony	New textbooks for Hong Kong schools will state the territory was never a British colony	Because I'm interested in this news	1 page	1 min	1 word
2.	[News] Netflix plans real-life Squid Game reality TV show with \$4.56m prize	Netflix is recruiting participants for a reality TV show inspired by Squid Game	To keep up with the times	1 page	1 min	2 words
3.	[Article] What to Do When You Have No Motivation	Develop a plan to help motivate your self to get going.	Because I'm interested in this article	3 pages	1 min	1 word
4.	[Article] Labuan Bajo	An article about labuan bajo in general	Because it's an interesting article	365 words	2 min	1 word
5.	Weak Hero	A smart student but physically weak	Because it's interesting comic	267 episodes	5 min / episode	70 words
6.	The Advanced Player of	An experienced player	Because it's interesting	223	5 min /	55 words

	the Tutorial Tower	but stuck in the tutorial tower	comic	episodes	episode	
7.	[News Article] New season will be 'survival of fittest' – Ten Hag	Erik ten Hag's plans and preparations for the upcoming season with MU	Because I am curious about sport	870 words	5 min	45 words
8.	[News Article] Using the Transformative Power of AI For Education	Integration of AI in global education by the WAAS	because I am curious about the news	392 words	2 min	27 words
9.	Hectopascal	A man who vows never to fight again after a traumatic event	Because it's interesting comic	96 episodes	5 min / episode	44 words
10.	[News Article] USB-C charging is now mandatory in EU, here's what you need to know	EU has enacted a requirement for mobile devices to have a universal charging port	Because I like to know the latest news about technology	525 words	3 min	16 words

## 2.6 Yolan's Reading Log

No.	Title	Topic	Reason of Choosing the Text	Length	Duration	New Vocabulary
1.	Top 20 principle of psychology for teaching and learning	Knowing how to teach well using psychological principles	Because I'm interested in this topic and related to my college major	28 Pages	25 min	7 words
2.	Do Emotions Affect Critical Thinking?	The impact of emotions on thinking	Because I think I should read this one for support my study	4 pages	3 min	1 word
3.	[Journal Article] Analysis	The influence of	Because I like this journal	6 pages	5 min	2 words

	of Indonesia Social Media Users' Reaction on English Speaking Content Creator	Englishlanguage content creators on Indonesian social media users				
4.	[Journal Article] The Correlation between Students' Reading Habit and Their Reading Comprehension Ability	Reading habits in English can help students recognize vocabulary and improve students' reading comprehension abilities	Because I try to read other journals	7 pages	5 min	4 words
5.	[Article] Tour de France	An article about The World's Most	Because I interest in sport thing	344 words	2 min	15 words
6.	To kill a mockingbird	Racial injustice and moral growth in 1930s Alabama	Because it's interesting novel	273 pages	60 min / 6 session	57 words
7.	Does the aloevera really treat a sunburn?	medicine and treatment	Because it is good news for treat sunburn	499 words	3 min	16 words
8.	Can Marijuana be used as medicine in Indonesia?	Medicine	Because I want to learn more about medicine	800 words	4 min	23 words
9.	Top 20 principles from psychology for Pre-K 12 Teaching and Learning	Psychology teaching and learning	Because I want to learn about teaching and psychology	31 pages	28 min	22 words

## Appendix 3: Participants' Reflections

### 3.1 Rachel's Reflection

Selama perjalanan *Extensive Reading* saya, saya lebih suka memilih novel, seperti *Pride and Prejudice* sebagai yang paling berkesan. Ketika menemukan kata-kata yang tidak dikenal, saya biasanya melewatkannya dan menyimpulkan artinya dari konteks, hanya memeriksa kamus setelah selesai. Saya menggunakan kamus *online* tetapi tidak terlalu bergantung padanya. Metode ini membantu saya meningkatkan kosakata saya secara alami tanpa menghafal.

Dulu, saya biasa menulis kata-kata baru di buku catatan, tetapi sekarang saya jarang melakukannya. Meski demikian, metode ini membuat membaca lebih mudah, karena saya tidak perlu lagi menerjemahkan setiap kata. Namun, saya terkadang berjuang dengan motivasi dan memahami kata-kata yang sulit. Menjaga minat baca menjadi kendala utama yang saya rasakan dalam mempelajari kosakata melalui *Extensive Reading*.

Untuk mengatasinya, saya mengambil waktu istirahat sejenak dan mengalihkan fokus dengan melakukan aktivitas lain untuk menyegarkan pikiran. Karena bagi saya, strategi ini efektif dalam mengembalikan minat baca dan pembelajaran kosakata saya. Ke depannya, saya merasa lebih percaya diri dalam membaca teks yang tidak dikenal.

### 3.2 Amara's Reflection

Setelah saya menempuh mata kuliah *Extensive Reading* pada semester dua kemarin, saya jadi semakin sering untuk membaca berbagai jenis teks bahasa Inggris seperti koran atau media lain dan koleksi buku saya diperbanyak. Salah satu contoh koleksi saya yang baru saya beli tidak lama kemarin itu judulnya *Culpa Nuestra (Our Fault)*, salah satu karya di series trilogy *culpable* dari penulis Marchendes Ron.

Saya merasa ada peningkatan yang cukup baik dalam perbendaharaan kosa kata semenjak mengenal *Extensive Reading*. Semenjak mengikuti extensive reading, saya merasa ada peningkatan yang berasal dari tips untuk menebak-nebak arti kata yang saya tidak pahami. Namun, ketika ada beberapa kata atau frasa dalam text yang belum saya pahami dan belum mampu saya artikan sendiri, menggunakan kamus digital adalah jawaban saya ketika saya mengalami hal itu karena lebih praktis daripada mencari satu-satu di kamus biasa. Saya juga suka membaca-baca ulang teks yang pernah saya baca untuk *me-recall memory* tentang kosa kata yang pernah saya dapat. Kosakata yang baru, biasanya saya resapi karena jarang mencatat. Waktu mata pelajaran yang lain di mana saya berbicara menggunakan bahasa Inggris, saya menggunakan kosakata yang saya merasa tidak banyak orang tahu dan saya ingin mereka mengetahui hal itu juga jadi saya mengaplikasikannya di sana.

Terkadang saya merasa ada hambatan dari kurangnya motivasi dan malas membaca teks bahasa Inggris. Ketika saya mengalami hal ini, saya mempunyai solusi yaitu dengan membeli novel berbahasa Inggris baru yang menarik agar saya mau mengasah skill reading bahasa Inggris saya, dan ini sangat efektif bagi saya. Karena selain mengasah skill reading, saya juga bisa mempelajari kosa kata baru dari sana. Pengalaman yang saya alami ini bisa membantu saya di masa depan ketika saya merasakan hal yang sama, saya sudah memiliki antidotnya. Sehingga ketika tantangan yang baru muncul, saya sudah mempunyai bekal agar saya tidak kesulitan dalam membaca.

### 3.3 Tiana's Reflection

Ketika mengikuti mata kuliah Extensive Reading pada semester 2, saya terbiasa membaca berbagai jenis teks berbahasa Inggris, terutama cerita anak pendek, cerita rakyat (folktale), dan artikel lifestyle. Saya merasa lebih nyaman dan menikmati proses membaca ketika bahan bacaan tersebut ringan dan sesuai dengan minat saya. Saya cenderung memilih bahan bacaan yang menarik perhatian saya agar kegiatan membaca terasa lebih menyenangkan dan tidak terasa seperti kewajiban semata.

Selama melakukan extensive reading, saya merasakan perkembangan yang cukup signifikan dalam hal penguasaan kosakata. Misalnya, kata-kata aksi seperti "mutter", "yell", dan kata lain yang sering muncul dalam cerita fiksi atau sebagai dialog tag kini lebih mudah saya pahami tanpa perlu membuka kamus. Ini biasanya terjadi dari hasil menebak-nebak arti atau teringat dari catatan yang pernah saya tulis. Semakin sering saya membaca, semakin jarang saya harus berhenti untuk mencari arti kata baru.

Meskipun begitu, saya tidak lepas dari hambatan. Rasa malas dan godaan untuk lebih banyak menghabiskan waktu di media sosial menjadi tantangan tersendiri. Sering kali saya lebih tertarik untuk scroll media sosial daripada membuka buku atau artikel. Untuk mengatasi masalah ini, saya mencoba mencari cerita-cerita dengan premis yang menarik. Cerita dengan alur yang seru dan karakter yang memikat biasanya berhasil membuat saya penasaran dan ingin terus membaca sampai akhir.

### 3.4 Nathan's Reflection

Karena mengikuti mata kuliah Extensive Reading, itu meningkatkan minat baca saya. Biasanya bahan bacaan yang saya gunakan bergenre fiksi, tetapi tidak jarang juga saya membaca artikel dari internet yang berkaitan dengan hal-hal yang saya pikirkan saat itu atau artikel-artikel tentang sejarah.

Extensive Reading membantu saya dalam menambah kosakata baru karena setiap kali saya menabrak sebuah kosakata asing, saya biasanya akan mencoba-coba menebak artinya kemudian mencari makna aslinya di kamus. Banyaknya bacaan dalam program ini juga memungkinkan saya bertemu

kata yang sama di lain teks sehingga memperkuat pemahaman saya terkait kata tersebut.

Hambatan yang saya alami biasanya karena ketidak-konsistennan dalam membaca. Ini disebabkan oleh beberapa faktor, yang paling utama adalah karena merasa jemu dengan materi bacaan. Biasanya ini saya atasi dengan mencari bahan bacaan yang menarik seperti cerita fiksi atau novel, agar proses membaca menjadi lebih menyenangkan dan mudah untuk dijalani secara konsisten. Kurangnya waktu luang juga menjadi hambatan yang cukup signifikan bagi saya dalam menjaga konsistensi membaca. Oleh karena itu, saya selalu berusaha untuk menyisihkan waktu untuk membaca setiap hari, sesingkat apapun itu.

### 3.5 Egi's Reflection

Sejak melalui mata kuliah extensive reading pada semester 2, saya sering membaca berbagai jenis text seperti text berita tentang teknologi contohnya dari GSM arena, dan novel novel bergenre fantasi (seperti solo leveling karya Chugong) dan beberapa bacaan ringan dengan gaya bahasa yang mudah dipahami. Saya memilih bacaan diatas dikarenakan sesuai dengan minat pribadi, sehingga proses membaca sangat menyenangkan dan tidak adanya kekangan.

Selama proses pembelajaran extensive reading saya merasa peningkatan dalam memahami kosakata yang kompleks. Pada awalnya saya sering kesulitan memahami kosakata maupun istilah-istilah yang kurang dimengerti, tetapi setelah mencoba mengartikan dengan mengira-ngira ataupun mencari langsung maknanya dengan Google Translate, sekarang saya merasa lebih percaya diri dalam memahami text berbahasa Inggris.

Hambatan utama yang saya hadapi adalah kurangnya waktu luang dikarenakan padatnya jadwal perkuliahan dan kegiatan lainnya. Selain itu saya sering kehilangan fokus dan merasa cepat bosan sehingga kehilangan motivasi untuk terus membaca terutama saat menghadapi teks yang kompleks dan harus memahami secara mendalam.

Untuk mengatasi kurangnya waktu saya mencoba membaca disela-sela jam perkuliahan dan saat libur perkuliahan. Kemudian, biasanya saya membaca ditempat sepi dengan suasana yang nyaman serta menerapkan teknik membaca 20 10 20 yang artinya 20 menit membaca fokus 10 menit break dan 20 menit melanjutkan membaca dengan teknik ini saya dapat mengistirahatkan otak agar bisa tetap fokus dan memberikan efek penyegaran serta istirahat yang cukup. Dan untuk mengatasi kehilangan motivasi membaca saya terkadang mengubah genre bacaan yang lebih menarik saat membaca.

### 3.6 Yolan's Reflection

Selama mengikuti Extensive Reading, saya telah aktif membaca berbagai jenis teks berbahasa Inggris. Saya menikmati membaca artikel-artikel jurnal yang berkaitan dengan konteks pendidikan. Selain itu, saya juga suka membaca novel, artikel berita pendek dari BBC dan antologi cerita pendek, saya pilih berdasarkan minat saya sendiri.

Dengan adanya program ini, saya merasakan peningkatan dalam kosakata bahasa Inggris saya. Jika menemukan kata asing, saya biasanya langsung mencarinya di kamus digital untuk menghemat waktu. Selain itu, saya mencatat kosakata baru dalam buku catatan khusus atau aplikasi catatan di ponsel agar mudah diingat dan diulang. Selanjutnya, saya suka baca banyak teks yang berbeda-beda. Ternyata, banyak kosakata yang terulang dan membantu memperkuat ingatan jangka panjang.

Tantangan utama yang saya hadapi adalah kurangnya waktlu luang akibat jadwal kuliah dan kegiatan lain yang padat. Saya juga terkadang merasa kurang termotivasi, terutama ketika menghadapi teks yang sulit. Untuk mengatasi tantangan ini, saya membuat jadwal membaca yang lebih teratur dan memilih bahan bacaan yang sesuai dengan minat saya. Saya juga memberikan penghargaan kepada diri sendiri setelah menyelesaikan target bacaan tertentu.

